

BIDIKMISI: ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN TINGGI

By Rusi Rusmiati Aliyyah

BIDIKMISI: ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN TINGGI

Rusi Rusmiati Aliyyah¹, Sri Wahyuni Ulfah², Endang Sri Budi Herawati³,
Reza Rachmادتullah⁴, Andes Safarandes Asmara⁵
Universitas Djuanda Bogor^{1,2}, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon³
Universitas PGRI Adibuana⁴, Universitas Buana Perjuangan Kawarang⁵
rusi.rusmiati@unida.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program beasiswa BM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan menganalisis pelaksanaan program sesuai kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program BM sesuai dengan perencanaan kriteria program. Struktur pengelola program berperan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Mekanisme seleksi peserta program, pembinaan peserta program, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan program berjalan dengan sangat baik. Simpulan, SDM pelaksana program sangat mendukung BM sehingga tugas dan tanggung jawab pengelola program terealisasi dengan sangat baik.

Kata Kunci: Beasiswa Bidikmisi, Pelaksanaan Program, Perguruan Tinggi

ABSTRACT

The study aims to determine the implementation of the BM scholarship program. This study uses a qualitative case study method by analyzing program implementation according to criteria. The results showed that the implementation of the BM program was in accordance with the planning criteria for the program. The program manager structure has roles in accordance with its tasks and functions. The mechanism for selecting program participants, fostering program participants, monitoring and evaluation as well as reporting on program implementation went very well. In conclusion, the program implementing HR is very supportive of BM so that the duties and responsibilities of program managers are very well realized.

Keywords: Bidikmisi Scholarship, Program Implementation, Higher Education

PENDAHULUAN

Setiap warga Negara Republik Indonesia berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga negara tersebut telah dicantumkan dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945 dan Perubahannya bab XIII tentang pendidikan dan kebudayaan yang berbunyi: Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya ("Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,"

1945). *Human rights education covers activities and practices to develop knowledge, skill, understanding, attitude and awareness which are necessary for promoting, preserving and advocating fundamental rights* (Ozturk, 2017), including for students who have poor or poor economic ability (Benavot, 2016a). Berdasarkan hal tersebut, maka Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan⁵⁹

Satu diantara factor rendahnya mutu pendidikan di Indonesia³⁸ adalah karena kurangnya peningkatan pemerataan akses jenjang perguruan tinggi. Hal tersebut tercermin dari Angka Partisipasi Kasar (APK) yang baru mencapai 33.66% dan angka tingkat melanjutkan ke perguruan tinggi masih rendah dibandingkan dengan negara berkembang pada umumnya. APK Perguruan Tinggi Jawa Barat pada tahun 2018 adalah 25.14, lebih rendah dari Banten dengan nilai 33.4, dan Aceh yang mencapai 43.86.

² Tabel 1. Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Menurut Provinsi

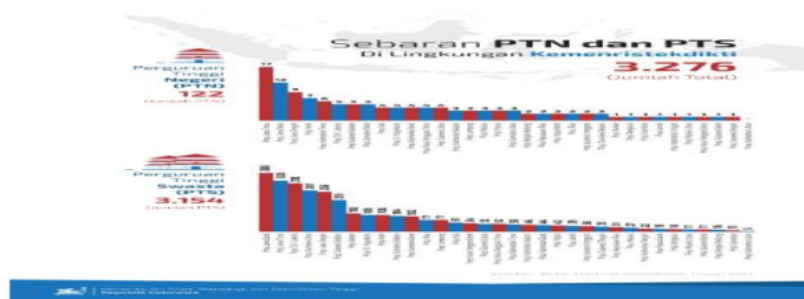
Provinsi	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) Menurut Provinsi ³			
	2015	2016	2017	2018
Aceh	41.67	42.06	45.73	43.86
Sumatera Utara	25.89	28.93	30.71	31.11
Sumatera Barat	38.51	40.54	43.53	44.19
Riau	30	29.81	33.37	34.15
Jambi	26.33	26.98	32.27	33.78
Sumatera Selatan	18.6	21.64	23.77	26.23
Bengkulu	36.53	41	41.52	38.31
Lampung	12.46	16.05	18.84	21.32
Kep. Bangka Belitung	11.13	14.48	15.01	13.2
Kep. Riau	21.14	22.11	23.08	27.64
DKI Jakarta	32.72	33.58	34.94	36.71
Jawa Barat	21.31	24.59	25.5	25.14
Jawa Tengah	19.28	19.69	21.88	21.96
DI Yogyakarta	64.83	65.51	70.1	70.6
Jawa Timur	22.14	28.13	30.23	29.99
Banten	23.6	29.02	31.4	33.4
Bali	32.06	31.61	35.81	36.4
Nusa Tenggara Barat	26.3	25.89	28.09	29.75
Nusa Tenggara Timur	24.51	26.92	29.21	30.14
Kalimantan Barat	19.24	20.98	23.04	22.68
Kalimantan Tengah	21.1	23.9	24.89	25.24
Kalimantan Selatan	24.56	23.24	26.08	26.41
Kalimantan Timur	28.44	31.6	35.58	35.64
Kalimantan Utara	18.25	24.35	26.76	21.58
Sulawesi Utara	27.68	31.32	31.74	35
Sulawesi Tengah	31.56	35.3	39.22	40.61
Sulawesi Selatan	40.44	40.75	43	41.23
Sulawesi Tenggara	42.31	45.35	46.98	46.42
Gorontalo	30.35	32.23	37.88	35.23
Sulawesi Barat	25.51	27.54	29.72	28.9

2	Maluku	44.46	46.38	47.39	48.42
	Maluku Utara	33.72	40.87	45.01	42.68
	Papua Barat	32.83	32.37	36.32	35.97
	Papua	16.01	20.44	20.37	19.03
	Indonesia	25.26	27.98	29.93	30.19

Sumber: <https://www.bps.go.id/>

1
Selain itu peningkatan akses terhadap informasi dan sumber pendanaan juga relatif terbatas (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2017). Oleh karena itu setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi serta berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi.

Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Kemenristekdikti tahun 2019 memberikan data sebaran perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) di lingkungan Kemenristekdikti sebanyak 3.276 institusi dengan jumlah 122 untuk PTN dan 3.154 PTS. (<https://forlap.ristekdikti.go.id>).



Gambar 1 Sebaran PTN dan PTS di Lingkungan Kemenristekdikti

Pada tahun 2015 Indonesia memiliki 24.057 jumlah prodi berdasarkan jenjang pendidikan dari Kemenristekdikti dan PTK dengan sebaran prodi terbanyak pada PTK ada pada Sekolah Tinggi sebanyak 2.741 dan 11.613 untuk prodi terbanyak pada Kemenristekdikti ada pada Universitas. Sedangkan 60.67% mahasiswa berada pada jenjang pendidikan S1.



Gambar 2 Infografis Sebaran Perguruan Tinggi dan Prodi Nasional

5
Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi memberikan kuota program beasiswa Bidikmisi sebanyak 254.760 pada semester gasal tahun anggaran 2016. Kouta tersebut tersebar kepada 121 perguruan tinggi negeri dan selebih nya diberikan kepada seluruh perguruan tinggi swasta yang berada dibawah naungan LLDIKTI wilayah I sampai dengan XIV. Sebaran kuota terbanyak program beasiswa Bidikmisi dari tahun 2013 sampai dengan 2016 pada semester gasal pertama diperoleh oleh LLDIKTI wilayah X sebanyak 2.946, LLDIKTI wilayah IX sebanyak 2.858, LLDIKTI wilayah II sebanyak 2.299, LLDIKTI wilayah IV sebanyak 2.240, dan LLDIKTI wilayah XI sebanyak 2.272 (Kemristek Dikti, 2016a).

Berdasarkan total sebaran kuota penyaluran program beasiswa Bidikmisi pada masing-masing LLDIKTI tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa pada tahun 2016, LLDIKTI X merupakan wilayah terbanyak pertama yang mendapatkan kuota program beasiswa Bidikmisi, yakni sebanyak 1,153. Selanjutnya kuota terbanyak kedua diperoleh LLDIKTI IV yang mendapatkan kuota program beasiswa bidikimisi sebanyak 1,068, dan kuota terbanyak ketiga di berikan kepada LLDIKTI wilayah IX yakni sebanyak 1,060 (Kemristek Dikti, 2016b).

Jawa Barat merupakan salah satu target dalam pencapaian pemberantasan kemiskinan di Indonesia. Seba¹⁷ data jumlah penduduk miskin tersebut kemudian di laporkan oleh BPS melalui data persentase penduduk miskin menurut kabupaten dan kota di wilayah Jawa Barat. Berdasarkan data tersebut didapatkan informasi bahwa pada tahun 2017 jumlah penduduk miskin berada pada jumlah 3.774 atau 7.83%. Meskipun jumlah tersebut sudah menurun dari tahun ke tahun, namun pemerintah masih harus menekan angka kemiskinan tersebut.

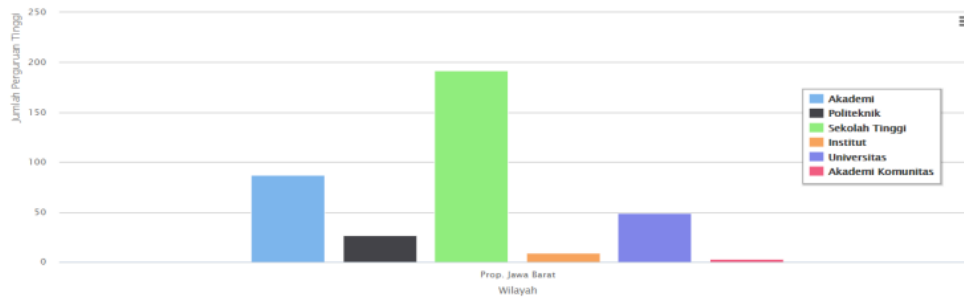
17
Tabel 2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Barat, 2011–2017

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah)	Penduduk Miskin	
		Jumlah (Juta Jiwa)	Persentase
2011	226 097	4,650	10,57
2012	242 104	4,421	9,89
2013	276 825	4,382	9,61
2014	291 474	4,238	9,18
2015	318 602	4,485	9,57
2016	332 119	4,168	8,77
2017	354 679	3,774	7,83

Sumber: <https://jabar.bps.go.id/>

Padatnya masyarakat di wilayah Jawa Barat juga berbanding lurus dengan banyaknya lulusan pada sekolah menengah, baik SMA, SMK ataupun MA di wilayah Jawa Barat yang memperoleh nilai prestasi akademik yang baik dan sebagian besar masyarakat Jawa Barat melanjutkan program studi sarjana nya ke perguruan tinggi swasta. Hal ini yang menjadikan salah satu faktor banyak nya jumlah dan sebaran perguruan tinggi swasta di Jawa Barat di bandingkan dengan wilayah lain di Indonesia. Jawa Barat merupakan kawasan pertama yang mempunyai perguruan tinggi terbanyak pada tahun 2019 dengan jumlah perguruan tinggi swasta sebanyak 367 dan jumlah mahasiswa sebesar 399.428 orang (<http://forlap.dikti.go.id>).

Jawa Barat merupakan binaan dari LLDIKTI wilayah IV. Jumlah perguruan tinggi yang ada di LLDIKTI wilayah IV pada tahun 2019 terdiri dari 87 akademi, 27 politeknik, 192 sekolah tinggi, 6 institut dan 49 universitas, 3 akademi komunitas. Adapun grafik jumlah perguruan tinggi tersebut adalah sebagaimana gambar 3 berikut: (<http://forlap.dikti.go.id>).



57
Gambar 3 Jumlah Perguruan Tinggi Swasta di LLDIKTI Wilayah IV

35

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

LLDIKTI IV mendapatkan program beasiswa Bidikmisi pertama kali dari Kemendikbud mulai pada tahun 2013. Dengan demikian, sampai pada tahun 2017, LLDIKTI wilayah IV sudah memperoleh program beasiswa tersebut 40 lama 4 tahun ajaran. Dari data laporan pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi semester genap tahun akademik 2013/2014 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, diperoleh data sebanyak 14 perguruan tinggi swasta dibawah naungan LLDIKTI wilayah 4 memperoleh bantuan program 55 asiswa Bidikmisi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Informasi senada juga peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan koordinator bagian beasiswa Bidikmisi pada LLDIKTI wilayah IV yang menyatakan bahwa dari total 108 perguruan tinggi yang mendapatkan bantuan program beasiswa Bidikmisi sampai dengan tahun 2016 ini, hanya 14 perguruan tinggi yang mendapatkan program beasiswa Bidikmisi mulai dari tahun 2013 dan sudah mencapai 4 tahun ajaran.



Gambar 4 Sebaran perguruan tinggi yang mendapatkan program beasiswa Bidikmisi mulai tahun 2013

Sumber: Dokumentasi LLDIKTI Wilayah IV

Universitas Djuanda (UNIDA) Bogor merupakan satu diantara perguruan tinggi swasta yang mendapatkan bantuan program beasiswa Bidikmisi mulai tahun 2013 dengan jumlah mahasiswa penerima program kedua terbanyak di LLDIKTI wilayah IV setelah Universitas Telkom Bandung. Berdasarkan data tersebut peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian di UNIDA Bogor. Hal tersebut menjadi pilihan peneliti, mengingat biaya kuliah di perguruan tinggi tersebut lebih besar dari bantuan biaya pendidikan beasiswa Bidikmisi yang diberikan oleh Kemenristekdikti. Pada tahun ajaran 2017, biaya masuk UNIDA Bogor rata-rata per prodi nya sebesar Rp 3.679.000,- dan biaya SPS atau gedung sebesar Rp. 7.000.000,-. Sementara alokasi pemberian dana pendidikan beasiswa Bidikmisi dari Kemenristekdikti hanya sebesar 46 2.400.000,-/semester dan Rp 650.000,-/bulan untuk biaya hidup mahasiswa/orang. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian evaluasi program beasiswa Bidikmisi di UNIDA Bogor.

Jumlah mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi di UNIDA Bogor tersebar dalam 6 (enam) 8 fakultas (Biro Akademik Administrasi dan Kemahasiswaan UNIDA, 2016). Yakni Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Pangan Halal, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 45 pun sebaran jumlah mahasiswa penerima program beasiswa Bidikmisi tersebut dapat dilihat pada tabel 4 sebagaimana berikut:

Tabel 3 Jumlah dan Sebaran Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi di UNIDA Bogor

No	Fakultas	Angkatan					Jumlah
		2013	2014	2015	2016	2017	
16	Fakultas Pertanian,	21	7	5	9	1	42
2	Fakultas Ilmu Pangan Halal,	7	5	7	11	5	30
3	Fakultas Ekonomi,	5	6	7	8	9	26
4	Fakultas Hukum,	2	3	4	6	2	15
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,	8	4	4	1	5	17
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	6	-	6	5	3	17
Jumlah		49	25	33	40	25	172

Sumber : Dokumen BAAK Universitas Djuanda Bogor

Penelitian dilakukan untuk mengetahui analisis pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi pada Universitas Djuanda Bogor dengan mengambil data penelitian tahun 2013 sampai dengan 2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di UNIDA Bogor yang merupakan salah satu perguruan tinggi di LLDIKTI wilayah IV yang telah menerima program 5 beasiswa Bidikmisi untuk mahasiswa yang tidak mampu selama 6 tahun dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, 8 teknologi dan Pendidikan Tinggi. Penelitian dilakukan kepada 6 (enam) fakultas yaitu : Fakultas Pertanian, Fakultas Ilmu Pangan Halal, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu

44 sial dan Ilmu Politik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2017 sampai dengan bulan Desember 2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai “*Qualitative research is the collection, analysis and interpretation of comprehensive narrative and visual data to gain insights into a particular phenomeon of interest*”, dijabarkan bahwa penelitian kualitatif adalah mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data visual dan naratif untuk mendalami suatu fenomena.

Aspek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi yang terdiri dari struktur pengelola program, daya dukung administrasi, daya dukung SDM, daya dukung sarana prasarana, serta tugas dan tanggung jawab pengelola program beasiswa Bidikmisi. Berikut adalah tabel kriteria yang digunakan dalam analisis program beasiswa Bidikmisi di Universitas Djuanda Bogor.

31
Tabel 4. Kriteria Analisis Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Djuanda Bogor

Analisis	Aspek yang di analisis	Kriteria Analisis	Sub Kriteria Analisis
Pelaksanaan Program	Struktur pengelola program	Struktur organisasi pengelola/pelaksana program beasiswa Bidikmisi	Adanya struktur organisasi pengelola/pelaksana program beasiswa Bidikmisi di UNIDA Bogor sesuai dengan perencanaan
	Daya dukung administrasi	Mekanisme seleksi peserta program	Terdapat 5 ketentuan administrasi dalam mekanisme seleksi
		Mekanisme pembinaan peserta program	Memiliki mekanisme pembinaan
		Mekanisme monitoring dan supervise program	Memiliki mekanisme monitoring dan supervise
	Daya dukung SDM	Mekanisme pelaporan pelaksanaan program beasiswa	Memiliki mekanisme pelaporan pelaksanaan fungsi dan tugas program
		Daya dukung SDM pelaksana program beasiswa Bidikmisi	Adanya realisasi daya dukung SDM
Daya dukung sarana prasarana	Sarana prasarana program beasiswa Bidikmisi	Adanya realisasi daya dukung sarana prasarana program	
Tugas dan tanggung jawab pengelola program beasiswa Bidikmisi	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelola program beasiswa Bidikmisi	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelola program beasiswa Bidikmisi sesuai perencanaan	

26
Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. 25
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100
101
102
103
104
105
106
107
108
109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121
122
123
124
125
126
127
128
129
130
131
132
133
134
135
136
137
138
139
140
141
142
143
144
145
146
147
148
149
150
151
152
153
154
155
156
157
158
159
160
161
162
163
164
165
166
167
168
169
170
171
172
173
174
175
176
177
178
179
180
181
182
183
184
185
186
187
188
189
190
191
192
193
194
195
196
197
198
199
200
201
202
203
204
205
206
207
208
209
210
211
212
213
214
215
216
217
218
219
220
221
222
223
224
225
226
227
228
229
230
231
232
233
234
235
236
237
238
239
240
241
242
243
244
245
246
247
248
249
250
251
252
253
254
255
256
257
258
259
260
261
262
263
264
265
266
267
268
269
270
271
272
273
274
275
276
277
278
279
280
281
282
283
284
285
286
287
288
289
290
291
292
293
294
295
296
297
298
299
300
301
302
303
304
305
306
307
308
309
310
311
312
313
314
315
316
317
318
319
320
321
322
323
324
325
326
327
328
329
330
331
332
333
334
335
336
337
338
339
340
341
342
343
344
345
346
347
348
349
350
351
352
353
354
355
356
357
358
359
360
361
362
363
364
365
366
367
368
369
370
371
372
373
374
375
376
377
378
379
380
381
382
383
384
385
386
387
388
389
390
391
392
393
394
395
396
397
398
399
400
401
402
403
404
405
406
407
408
409
410
411
412
413
414
415
416
417
418
419
420
421
422
423
424
425
426
427
428
429
430
431
432
433
434
435
436
437
438
439
440
441
442
443
444
445
446
447
448
449
450
451
452
453
454
455
456
457
458
459
460
461
462
463
464
465
466
467
468
469
470
471
472
473
474
475
476
477
478
479
480
481
482
483
484
485
486
487
488
489
490
491
492
493
494
495
496
497
498
499
500
501
502
503
504
505
506
507
508
509
510
511
512
513
514
515
516
517
518
519
520
521
522
523
524
525
526
527
528
529
530
531
532
533
534
535
536
537
538
539
540
541
542
543
544
545
546
547
548
549
550
551
552
553
554
555
556
557
558
559
560
561
562
563
564
565
566
567
568
569
570
571
572
573
574
575
576
577
578
579
580
581
582
583
584
585
586
587
588
589
590
591
592
593
594
595
596
597
598
599
600
601
602
603
604
605
606
607
608
609
610
611
612
613
614
615
616
617
618
619
620
621
622
623
624
625
626
627
628
629
630
631
632
633
634
635
636
637
638
639
640
641
642
643
644
645
646
647
648
649
650
651
652
653
654
655
656
657
658
659
660
661
662
663
664
665
666
667
668
669
670
671
672
673
674
675
676
677
678
679
680
681
682
683
684
685
686
687
688
689
690
691
692
693
694
695
696
697
698
699
700
701
702
703
704
705
706
707
708
709
710
711
712
713
714
715
716
717
718
719
720
721
722
723
724
725
726
727
728
729
730
731
732
733
734
735
736
737
738
739
740
741
742
743
744
745
746
747
748
749
750
751
752
753
754
755
756
757
758
759
760
761
762
763
764
765
766
767
768
769
770
771
772
773
774
775
776
777
778
779
780
781
782
783
784
785
786
787
788
789
790
791
792
793
794
795
796
797
798
799
800
801
802
803
804
805
806
807
808
809
810
811
812
813
814
815
816
817
818
819
820
821
822
823
824
825
826
827
828
829
830
831
832
833
834
835
836
837
838
839
840
841
842
843
844
845
846
847
848
849
850
851
852
853
854
855
856
857
858
859
860
861
862
863
864
865
866
867
868
869
870
871
872
873
874
875
876
877
878
879
880
881
882
883
884
885
886
887
888
889
890
891
892
893
894
895
896
897
898
899
900
901
902
903
904
905
906
907
908
909
910
911
912
913
914
915
916
917
918
919
920
921
922
923
924
925
926
927
928
929
930
931
932
933
934
935
936
937
938
939
940
941
942
943
944
945
946
947
948
949
950
951
952
953
954
955
956
957
958
959
960
961
962
963
964
965
966
967
968
969
970
971
972
973
974
975
976
977
978
979
980
981
982
983
984
985
986
987
988
989
990
991
992
993
994
995
996
997
998
999
1000

kriteria yakni derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

HASIL PENELITIAN

Struktur Pengelola Program Beasiswa Bidikmisi

Struktur pengelola program beasiswa Bidikmisi UNIDA melibatkan sejumlah sumber daya manusia. Pimpinan perguruan tinggi mulai dari rector, wakil rector, dan kepala biro menjadi bagian dalam pengelolaan program.

Pengelola program Bidikmisi di UNIDA sangat banyak. Hal 48 ir semua stakeholder dilibatkan dalam mengelola, mulai dari pembina, yayasan, rector, wakil rector, kepala biro, dekan, wakil dekan, prodi dan pembimbing akademik mahasiswa. Semua diberikan tanggung jawab dalam melakukan rekrutmen dan pembinaan Bidikmisi (A1.8).

Tabel 5 Struktur Pengelola Program Beasiswa Bidikmisi

NO	Obyek Observasi	Keadaan	
		Berfungsi	Tidak Berfungsi
1	Penanggung Jawab	Rektor	✓
2	Pelaksana	Wakil Rektor Bidang Akademik	✓
		Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	✓
		Kepala Biro Bidang Akademik	✓
		Kepala Biro Bidang Kemahasiswaan	✓
		Kepala Biro Bidang Keuangan	✓
		Kepala Biro Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Tahid (LP2T)	✓

Sumber: Catatan Observasi dan Wawancara

Unsur-unsur pengelola program berjalan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Penanggung jawab di jabat oleh rector, sedangkan pelaksana program terdiri dari wakil rector bidang akademik, wakil rector bidang kemahasiswaan, kepala biro bidang akademik, kepala biro bidang kemahasiswaan, kepala biro bidang keuangan, kepala biro lembaga pengkajian dan pengembangan tauhid (LP2T).

Tabel 6 Perbandingan Pengelola Program antara Design dengan Instalasi

NO	Unsur Pengelola	Kondisi Obyektif	
		Desain Program	
1	Penanggung Jawab	Rektor	Ada
2	Pelaksana	Wakil Rektor Bidang Akademik	Ada
		Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	Ada
		Kepala Biro Bidang Akademik	Ada
		Kepala Biro Bidang Kemahasiswaan	Ada
		Kepala Biro Bidang Keuangan	Ada
		Kepala Biro Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Tahid (LP2T)	Ada

NO	Unsur Pengelola	
		Desain Program
	Pengembangan Tahid (LP2T)	
	Tidak Ada	Kepala Biro IT

Sumber: Catatan Observasi dan Wawancara

Struktur pengelola program beasiswa Bidikmisi UNIDA melibatkan sejumlah sumber daya manusia, mulai dari rektor, wakil rektor, dan kepala biro menjadi bagian dalam pengelolaan program dengan tugas dan tanggung jawab pengelola program masing-masing. Semua pengelola program beasiswa Bidikmisi di UNIDA berjalan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Daya Dukung Administrasi

Sistem administrasi program beasiswa Bidikmisi mencakup 4 indikator, yaitu mekanisme seleksi peserta, pembinaan peserta, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan program.

Mekanisme Seleksi Peserta Program

Mekanisme seleksi peserta program adalah proses yang dilakukan sejak pengumuman penerimaan calon peserta sampai dengan pengumuman penetapan yang diterima program. Terdapat 5 ketentuan administrasi dalam mekanisme seleksi, yakni diseminasi informasi program, persyaratan administrasi peserta, seleksi peserta, penetapan calon penerima program dan tim seleksi program dengan 32 indikator.

Seleksi peserta program, mencakup TPA, Bahasa Inggris, Wawancara, dan Psikotest. Penetapan calon penerima Bidikmisi yang terdiri dari SK rector tentang penetapan penerima beasiswa dan dokumen sosialisasi peserta yang diterima. Tim seleksi peserta program yang terdiri dari panitia pengelola program.

Tabel 7 Kondisi Obyektif Mekanisme Seleksi Peserta Program Beasiswa Bidikmisi

NO	Bentuk administrasi	Obyek Observasi	Keadaan	
			Ada	Tidak Ada
1	Diseminasi informasi	Pengumuman penerimaan program	✓	
2		Jadwal kegiatan penerimaan program	✓	
3	Persyaratan program	Formulir pendaftaran	✓	
4		Raport	✓	
5		Piagam Prestasi	✓	
6		Kartu Keluarga	✓	
7		Surat Keterangan Tidak Mampu	✓	
8		Kartu Tanda Siswa	✓	
9		Photo Rumah	✓	
10		Photo Bersama Keluarga	✓	
11		Photo Pribadi	✓	
12		Surat Rekomendasi dari Sekolah	✓	
13		Photo Copy Rekening Listrik	✓	
14		Surat Penghasilan Orang Tua	✓	
15	Seleksi Peserta Program	Test Potensi Akademik	✓	

NO	Bentuk administrasi	Obyek Observasi	Keadaan	
			Ada	Tidak Ada
16		Materi Test Potensi Akademik	✓	
17		Test Bahasa Inggris	✓	
18		Materi Test Bahasa Inggris	✓	
19		Wawancara	✓	
20		Pedoman Wawancara	✓	
21		Psikotest	✓	
22		Dokumen Hasil Psikotest	✓	
23	Penetapan calon penerima program	SK Penetapan Pemberian Beasiswa Bidikmisi	✓	
24		Rapat penetapan peserta program yang diterima	✓	
25		Pengumuman Peserta yang Diterima	✓	
26	Tim Seleksi	SK Panitia Seleksi	✓	

Sumber: Catatan hasil observasi dan wawancara biro PMB, LP2T dan Kemahasiswaan

Mekanisme Pembinaan Peserta Program

Mekanisme pembinaan peserta program adalah ketentuan yang berkenaan dengan penegakan kedisiplinan peserta program beasiswa Bidikmisi. Ketentuan penegakan disiplin mencakup 3 unsur yaitu tata tertib peserta program, proses penegakan tata tertib serta kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler peserta program.

Mahasiswa Bidikmisi di bina oleh stakeholders UNIDA. Mulai dari dekan, wakil dekan, prodi, dosen pembimbing akademik, kepala asrama bahkan yayasan dan pembina langsung ikut melakukan pembinaan kepada mahasiswa Bidikmisi (A1.10).

Tabel 8 Kondisi Obyektif Mekanisme Pembinaan Peserta Program

NO	Obyek Observasi	Keadaan	
		Ada	Tidak Ada
1	Tata Tertib Mahasiswa UNIDA	✓	
2	Ketentuan Etika Mahasiswa UNIDA	✓	
3	Daftar Kewajiban Peserta Program	✓	
4	Ketentuan Target Peserta Program	✓	
5	Sistem Penghargaan dan Hukuman	✓	
6	Kegiatan kokurikuler mahasiswa	✓	
7	Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa	✓	
8	Kegiatan UKM	✓	
9	Kegiatan Asrama Mahasiswa	✓	
10	Penanggung Jawab	✓	

Sumber: Dokumen Biro Kemahasiswaan UNIDA

Mekanisme Monitoring dan Supervisi Program

Tabel 9 Mekanisme Monitoring dan Supervisi Program Beasiswa Bidikmisi

No	Obyek Observasi	Keadaan	
		Ada	Tidak Ada
	Alokasi dan Pencairan Dana		
1	Dokumen bebas biaya pendaftaran	4	✓
2	SK rektor yang menetapkan bahwa adanya besaran bantuan biaya hidup dan biaya pendidikan		✓

No	Obyek Observasi	Keadaan	
		Ada	Tidak Ada
4 Alokasi dan Pencairan Dana			
3	Dokumen penggantian biaya transport bagi mahasiswa yang berasal dari luar kabupaten/kotamadya	✓	
4	Buku kas dana masuk per semester	✓	
Penyaluran dan Penggunaan Dana			
5	Rekening perguruan tinggi	✓	
6	Rekening mahasiswa peserta program	✓	
7	SK kekurangan bantuan biaya penyelenggaraan Bidikmisi di UNIDA yang digantikan dengan peroleh dari sumber dana lain	✓	
8	Prosedur penyaluran dana program beasiswa Bidikmisi	✓	
Pelayanan dan Pembinaan Mahasiswa			
9	Kegiatan ko dan ekstra kurikuler mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi	✓	
10	Surat perjanjian yang dibuat antara UNIDA dan mahasiswa penerima Bidikmisi yang memuat tentang hak dan kewajiban	✓	
11	Dokumen kepatuhan mahasiswa terhadap tata tertib kampus	✓	
Tim Pelaksana Monitoring dan Supervisi			
12	Monitoring oleh DIKTI yang meninjau laporan program	✓	
13	Monitoring yang dilakukan oleh PT	✓	
14	Team pelaksana monitoring dan supervise yang dibentuk untuk program beasiswa Bidikmisi di UNIDA Bogor	✓	
15	IPS peserta program	✓	
16	IPK peserta program	✓	

Sumber: Dokumen, Wawancara dan Observasi

14 Mekanisme monitoring dan supervisi adalah bentuk kegiatan pemantauan, pembinaan dan penyelesaian masalah terhadap pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi. Secara umum tujuan kegiatan ini adalah untuk meyakinkan bahwa seleksi, pembinaan dan penyaluran dana telah dilakukan dengan baik sesuai dengan pedoman Bidikmisi dan telah memenuhi aspek program yang berprinsip pada tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu.

Mekanisme Pelaporan Pelaksanaan Program Beasiswa Bidikmisi

Mekanisme pelaporan pelaksanaan program adalah proses pertanggung jawaban pelaksanaan fungsi dan tugas program. Dalam mekanisme pelaporan program disampaikan secara administratif pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Perguruan Tinggi diberikan account oleh DIKTI sebagai alat untuk melakukan pemantauan dan laporan perkembangan mahasiswa Bidikmisi. Selanjutnya setiap semester kami selalu diminta laporan IPK yang harus diinput ke dalam sistem yang disediakan tersebut (A1.8).

Tabel 10 Kondisi Obyektif Mekanisme Pelaporan Program

NO	Obyek Observasi	Keadaan	
		Ada	Tidak Ada
11	Laporan Realisasi Penyerapan Dana Bidikmisi	✓	
2	Laporan Penetapan Penerima Bidikmisi melalui SIM Bidikmisi	✓	

3	Laporan Perkembangan Indeks Prestasi (IP) Penerima Bidikmisi melalui SIM Bidikmisi	✓
4	Laporan Pengganti Penerima Bidikmisi	✓
5	Kegiatan Sosialisasi Program Bidikmisi	✓
6	Kegiatan Pelatihan Kemahasiswaan Peserta Bidikmisi	✓
7	Kegiatan Pendidikan Mahasiswa Peserta Bidikmisi	✓

Sumber: Wawancara, Dokumentasi dan Observasi

Daya Dukung SDM

Tabel 11 Sumber Daya Manusia Penanggung Jawab dan Pelaksana Program

No	Unsur Pengelola	Kondisi Obyektif		Ket
		Ada	Tidak Ada	
1	Penanggung Jawab Rektor	✓		
2	Pelaksana Wakil Rektor Bidang Akademik	✓		
3	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	✓		
4	Kepala Biro Bidang Akademik	✓		
5	Kepala Biro Bidang Kemahasiswaan	✓		
6	Kepala Biro Bidang Keuangan	✓		
7	Kepala Biro Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Tahid (LP2T)	✓		
8	Kepala Biro IT			Pada desain program tidak terdapat unsur pelaksana kepala biro IT

Sumber: Wawancara, Dokumentasi dan Observasi

Berdasarkan tabel 11 terdapat tujuh unsur yang memenuhi pada aspek SDM pelaksana program. Dengan demikian, semua SDM pelaksana program beasiswa Bidikmisi terpenuhi. Unsur kepala biro IT pada saat pelaksanaan program menjadi salah satu team dalam unsur pengelola, namun tidak tertulis pada desain program.

Dosen merupakan unsur lain yang menjadi factor pendukung pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi. Secara administrative jumlah dosen pada program studi yang menjadi pelaksana proses pembelajaran untuk mahasiswa peserta beasiswa Bidikmisi memadai. Hal tersebut terlihat dari nisbah dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Dosen-dosen di UNIDA memiliki kualifikasi akademik yang mumpuni dan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Mahasiswa diberikan dosen yang professional karena dosen UNIDA adalah dosen-dosen yang memiliki prestasi yang baik. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya dosen yang mengikuti hibah DIKTI dan diraihnya kluster utama dalam bidang penelitian oleh UNIDA. Dosen selalu melibatkan mahasiswa Bidikmisi dalam penelitiannya. Ini yang menjadikan atmosfir riset UNIDA menjadi baik (A2.4).

Tabel 12 Kondisi Obyektif Dosen pada Program Studi Mahasiswa Peserta Program

No	Program Studi	Ketersediaan Dosen	
		Memadai	Tidak Memadai
1	Agrobisnis	✓	
2	Agroteknologi	✓	
3	Perikanan	✓	
4	Peternakan	✓	
5	Teknologi Pangan dan Gizi	✓	
6	Teknologi Industri Pertanian	✓	
7	Akuntansi	✓	
8	Manajemen	✓	
9	Ilmu Hukum	✓	
10	Administrasi Publik	✓	
11	Ilmu Komunikasi	✓	
12	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	✓	

Sumber: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Daya Dukung Sarana Prasarana

Hasil penelitian tentang realisasi sarana prasarana di dapatkan hasil bahwa UNIDA memiliki 4 gedung dengan rincian Gedung A terdiri dari 6 rektorat dan ruang pasca sarjana, Gedung B terdiri dari ruang perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Pangan Halal, Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi Islam. Sementara Gedung C terdiri dari ruang perpustakaan dan ruang auditorium. Gedung D terdiri dari ruang Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta Fakultas. UNIDA memiliki 3 asrama yang terdiri dari 1 asrama mahasiswa untuk perempuan, 1 asrama mahasiswa untuk laki-laki dan 1 asrama untuk dosen dan 53 pegawai.

UNIDA memiliki sarana prasarana yang memadai untuk melakukan proses perkuliahan mahasiswa. Kami memiliki 375 gedung untuk memfasilitas mahasiswa melakukan kegiatan kurikulumnya. Ada Gedung A, Gedung B, Gedung C, Gedung D dan Gedung E.

Tabel 13 Kondisi Obyektif Sarana Prasarana Pelaksanaan Program

No	Kondisi Obyektif Sarana Prasarana	Ketersediaan	
		Ada	Tidak Ada
1	Gedung Kampus	✓	
2	Ruang Perkuliahan Sesuai Program Studi	✓	
3	Mebeler Ruang Perkuliahan	✓	
4	Penerangan Ruang Perkuliahan	✓	
5	Peralatan Belajar	✓	
6	Ruang Perpustakaan	✓	
7	Sumber Belajar	✓	
9	Laboratorium Bahasa	✓	
10	Laboratorium Peternakan	✓	
11	Laboratorium Pertanian	✓	
12	Laboratorium Hukum	✓	
13	Laboratorium Perbankan	✓	
14	Laboratorium Sains	✓	

No	Kondisi Obyektif Sarana Prasarana	Ketersediaan	
		Ada	Tidak Ada
15	Ruang Micro Teaching	✓	
16	Lapangan Olahraga	✓	
17	Sarana Ibadah (masjid/mushala)	✓	
18	Toilet	✓	
19	Asrama Mahasiswa	✓	
20	Ruang Unit Kerja Mahasiswa (UKM)	✓	
21	Ruang Sekretariat BEM UNIDA	✓	
22	Ruang Sekretariat BEM Fakultas	✓	
23	Ruang HIMMA per Program Studi	✓	
24	Ruang Dosen	✓	
25	Ruang Struktural	✓	
26	Parkir	✓	
27	Dapur	✓	

Sumber: Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

27

Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola program

Tugas dan tanggung jawab UNIDA selaku pengelola program beasiswa Bidikmisi diantaranya adalah mendistribusikan kuota, melakukan diseminasi informasi, verifikasi, dan menyusun laporan pengelolaan Bidikmisi.

Mahasiswa Bidikmisi menjadi tanggung jawab seluruh insan UNIDA. Namun berada langsung dibawah jalur 3 karena tentang kemahasiswaan. Sehingga yang melakukan pembinaan dan pengelolaan Bidikmisi adalah SDM yang ada pada jalur 3 dan jalur 1 karena harus memantau nilai IP dan IPK nya (A1.7).

Tabel 14 Realisasi Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola Program

No	Jenis Tugas dan Tanggung Jawab	Realisasi	
		Ya	Tidak
1	Mendistribusikan kuota Bidikmisi untuk mahasiswa baru	✓	
2	akukan diseminasi informasi	✓	
3	Melakukan verifikasi calon mahasiswa penerima Bidikmisi PTS	✓	
4	Menetapkan dengan Surat Keputusan penerima Bidikmisi	✓	
12	Menyalurkan dana Pengelolaan Bidikmisi	✓	
6	Monitoring dan Evaluasi	✓	
7	Merekendasikan penggantian penerima Bidikmisi	✓	
8	Membantu UNIDA melaporkan IPK melalui sistem daring	✓	
9	Penyusunan laporan pelaksanaan dan dana pengelolaan Bidikmisi	✓	

Sumber: Wawancara, dan Dokumentasi Biro Kemahasiswaan dan PMB

Tabel 15 Pencapaian dan Kesenjangan serta Analisis Penyebab/Alternatif Pemecahan Masalah Pelaksanaan Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Djuanda Bogor

No	Indikator	Pencapaian dan Kesenjangan	Analisis Penyebab/ Alternatif Pemecahan Masalah
1	Terdapat unsur penanggung jawab dan pelaksana pengelola program	Aspek struktur pengelola program beasiswa Bidikmisi sesuai kriteria	Senantiasa memiliki struktur pengelola program yang terdiri dari penanggung jawab dan pelaksana program

No	Indikator	Pencapaian dan Kesenjangan	Analisis Penyebab/ Alternatif Pemecahan Masalah
2	Terdapat 5 ketentuan administrasi dalam mekanisme seleksi, yaitu diseminasi informasi program, persyaratan administrasi peserta, seleksi peserta, penetapan calon penerima program dan tim seleksi program.	Indikator pada mekanisme seleksi peserta program sesuai kriteria	Kontinu melaksanakan mekanisme seleksi melalui diseminasi informasi program, persyaratan administrasi peserta, seleksi peserta, penetapan calon penerima program dan tim adanya tim seleksi program
	Memiliki mekanisme pembinaan peserta program	Mekanisme pembinaan peserta program sesuai kriteria	Kontinu melaksanakan pembinaan kepada mahasiswa peserta program beasiswa Bidikmisi
	Memiliki mekanisme monitoring dan supervise yang sesuai dengan standar	Mekanisme monitoring dan supervise program sesuai kriteria.	Kontinu melakukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan program beasiswa bidikmisi
	Memiliki mekanisme pelaporan program	Mekanisme pelaksanaan program sesuai kriteria	Kontinu melaksanakan mekanisme pelaporan sesuai dengan pedoman program
3	Memiliki sumber daya manusia pelaksana program sebagai penanggung jawab dan pelaksana program serta memiliki dosen pada program studi peserta program yang memadai	Sumber daya manusia pelaksana program sesuai kriteria	Kontinu dalam menyediakan sumber daya manusia sebagai penanggung jawab dan pelaksana program serta menyiapkan dosen pada setiap program studi sesuai pedoman program
4	Memiliki sarana prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran bagi peserta program 27	Sarana prasarana sesuai kriteria	Memelihara dan kontinuitas memberikan sarana prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran peserta program
5	Memiliki tugas dan tanggung jawab pengelola yang terealisasi	Tugas dan tanggung jawab pengelola program sesuai kriteria	Kontinu melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelola program

PEMBAHASAN

Pentingnya aspek implementasi dari perencanaan program dikemukakan oleh Karen yang menyatakan bahwa:

Program implementation is where it all comes together and the program is put into action. Often, however, implementation does not go as planned. Most programs face implementation challenges, and the ability of project planners to respond effectively to these challenges often marks the difference between a successful program and one that fails to achieve its goals (Karen Matison Hess dan Cristine Hess Orthmann, 2012).

Implementasi program adalah dimana semuanya datang bersamaan dan program diletakkan pada tindakan. Seringkali implementasi tidak sebaik apa yang direncanakan. Kebanyakan program menghadapi tantangan dalam implementasinya dan kemampuan dari perencana proyek untuk menjawab secara efektif kepada tantangan-tantangan tersebut. Hess dan Orthmann menyatakan bahwa “*program*

execution is where it all comes together and the program is put into action. Often, however, implementation does not go as planned” (Karen Matison Hess dan Cristine Hess Orthmann, 2012). Implementasi suatu program sebenarnya adalah proses yang membutuhkan upaya besar untuk mencapai atau meninjaunya dengan lebih baik. The implementation needs improvement efforts consisting of : a) depth of change, b) sustainability, c) spread, and d) ship in reform (Rubin et al., 2017).

Struktur pengelola program beasiswa Bidikmisi UNIDA melibatkan sejumlah sumber daya manusia, mulai dari rektor, wakil rektor, dan kepala biro menjadi bagian dalam pengelolaan program dengan tugas dan tanggung jawab pengelola program masing-masing. Semua pengelola program beasiswa Bidikmisi di UNIDA berjalan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Daya Dukung Administrasi

Sistem administrasi program beasiswa Bidikmisi mencakup 4 indikator, yaitu mekanisme seleksi peserta, pembinaan peserta, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan program.

Mekanisme Seleksi Peserta Program

Mekanisme seleksi peserta program adalah proses yang dilakukan sejak pengumuman penerimaan calon peserta sampai dengan pengumuman penetapan yang diterima program. Terdapat 5 ketentuan administrasi dalam mekanisme seleksi, yakni diseminasi informasi program, persyaratan administrasi peserta, seleksi peserta, penetapan calon penerima program dan tim seleksi program dengan 32 indikator.

Mekanisme seleksi peserta program beasiswa Bidikmisi di UNIDA Bogor terdiri dari:

Diseminasi informasi, mencakup pengumuman penerimaan program melalui berbagai media masa, dan jadwal kegiatan penerimaan.

Persyaratan program, mencakup syarat administrasi peserta yang harus di lampirkan pada saat pendaftaran yang terdiri dari: formulir pendaftaran, raport, piagam prestasi, kartu keluarga, surat keterangan tidak mampu, kartu tanda siswa, photo rumah, photo bersama keluarga, photo pribadi, surat rekomendasi dari sekolah, photo copy rekening listrik dan surat penghasilan orang tua.

Seleksi peserta program, mencakup TPA, Bahasa Inggris, Wawancara, dan Psikotest. Penetapan calon penerima Bidikmisi yang terdiri dari SK rector tentang penetapan penerima beasiswa dan dokumen sosialisasi peserta yang diterima. Tim seleksi peserta program yang terdiri dari panitia pengelola program.

Analisis terhadap SDM difokuskan untuk mengetahui tersedia atau tidaknya sumberdaya pengelola program dan dosen pada perguruan tinggi sesuai desain program. Ketersediaan SDM ini menjadi penting karena akan menjadi jantungnya implementasi program. Melalui SDM yang andal, maka akan tercipta lulusan dan outcome Bidikmisi sesuai tujuan program. Pimpinan satuan pendidikan bertugas dan bertanggung jawab mengelola satuan pendidikan pada pendidikan formal atau nonformal (Aliyyah, 2018). Higher education administrators, who are invested in community-engaged partnerships and in research more broadly, should consider the broader implications and commitments involved in these collaborative efforts (Núñez, 2014). Human resources who will be ready to compete at the international level.

Thus, *Indonesia* will have many multi-talented teachers who have an impact on the many achievements of students and graduates as a form of a sound education system (Aliyyah et al. 2020), (Aliyyah, Rasmitadila, Megan. 2020).

Sarana prasarana pendidikan menjadi faktor pendukung berjalan baiknya program beasiswa Bidikmisi karena akan membantu mahasiswa peserta program dalam menjalankan tugas pembelajaran di bangku perguruan tinggi. Earthman, Mc Koy et al mengemukakan "a good condition of school building and components support the enhancement in teaching and learning progress in the school (Nurairhan Mohd Ibrahim et al., 2016). Sarana prasarana kampus yang baik akan meningkatkan kemajuan proses pembelajaran.

Tugas dan tanggung jawab pengelola program merupakan kegiatan mendistribusikan kuota untuk mahasiswa baru, melakukan diseminasi informasi, melakukan verifikasi calon mahasiswa penerima Bidikmisi PTS, menetapkan dengan SK penerima Bidikmisi, menyalurkan dana, monitoring dan evaluasi, merekomendasikan penggantian penerima Bidikmisi, membantu UNIDA melaporkan IPK melalui system daring dan penyusunan laporan pelaksanaan dana.

Baiknya realisasi tugas dan tanggung jawab pengelola program menjadikan anggaran BM tersalurkan dengan benar sesuai dengan konsep beasiswa yang diperuntukan bagi mahasiswa miskin yang berprestasi. "Bidikmisi "(BM) is an extraordinary scholarship provided by the Government of Indonesia with two criteria main: economic needs and academic performance (Aliyyah, Rosyidi, & Rugaiyah, 2019). The scholarship program for students is not economically capable but achievers namely BidikMisi (BM), provides an opportunity for educational expansion for social, economic equality in low-achieving middle-class society in Indonesia (Aliyyah, Rosyidi, & Yazid, 2019).

SIMPULAN

Pelaksanaan program beasiswa Bidikmisi pada UNIDA telah sesuai dengan perencanaan kriteria program. Struktur pengelola program berperan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Daya dukung administrasi yang terdiri dari mekanisme seleksi peserta program, pembinaan peserta program, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan program berjalan dengan sangat baik. SDM pada UNIDA sangat mendukung program beasiswa Bidikmisi sehingga tugas dan tanggung jawab pengelola program terealisasi dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R. (2018). *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Polimedia Publishing
- Aliyyah, R. R., Rosyidi, U., & Rugaiyah. (2019). Higher Education Scholarship: Gate to Develop Educational Human Resource Quality. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(4)
- Aliyyah, R. R., Rosyidi, U., & Yazid, R. (2019). An Evaluative Study of an Education Scholarship Program (Bidikmisi) for Students in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175, 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012171>

- Aliyyah, R. R. (2020). Outstanding Teacher Model Assistance: Effective Steps to be Competitive Human Resources. *International Journal of Advanced Science and Technology* 29(7), 3255-3262
- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, R. R., & Megan, M. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(06)
- Benavot, A. (2016a). Assuring Quality Education and Learning: Lessons from Education for All. *PROSPECTS*. <https://doi.org/10.1007/s11125-016-9386-1>
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2017). *Pedoman Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2017*.
- Karen, M. H., & Cristine, H. O. (2012). *Management dan Supervision in Law Enforcement*. Clifton Park, USA: Delmar
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Laporan Pelaksanaan Program Bidikmisi Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemristek Dikti. (2016b). *Laporan Program Beasiswa Bidikmisi Subdit Kesejahteraan dan Kewirausahaan Belmawa Kemenristekdikti*. Jakarta: Kemristek Dikti
- Núñez, G. G. (2014). Engaging Scholars with Communities. *Journal of Hispanic Higher Education*, 13(1), 92–115. <https://doi.org/10.1177/1538192713515911>
- Nurairhan, M. H. (2016). *Assessment on the Condition of School Facilities: Case Study of The Selected Public Schools in Gombak District*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 32
- Ozturk, A. D. (2017). Developing Attitudes Towards Human Rights Through Socioscientific Issues in Science Courses: An Action Research. *Remedial and Multidisciplinary J. Educ. Res*, 6(3)
- Rubin, M., Patrick, S. K., Goldring, E. B., Rubin, M., Patrick, S. K., Goldring, E. B., & Goldring, E. B. (2017). Dilemmas of Prescriptive Practices and Perceived Alignment in Program Implementation Dilemmas of Prescriptive Practices and Perceived Alignment in Program Implementation. *Peabody Journal of Education*, 92(5), 609–626. <https://doi.org/10.1080/0161956X.2017.1368646>
- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (1945). Jakarta: UUD 1945

BIDIKMISI: ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN TINGGI

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	sma3pyk.sch.id Internet	73 words — 1%
2	digilib.unila.ac.id Internet	66 words — 1%
3	knks.go.id Internet	64 words — 1%
4	kholilatun96hasanah.blogspot.com Internet	54 words — 1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet	46 words — 1%
6	www.scribd.com Internet	44 words — 1%
7	garuda.ristekbrin.go.id Internet	38 words — 1%
8	www.radarbogor.id Internet	36 words — 1%
9	journal.laaroiba.ac.id Internet	29 words — < 1%

10	journals.sagepub.com Internet	27 words — < 1%
11	www.snmpn.or.id Internet	26 words — < 1%
12	www.pusat-informasi-kampung-inggris.online Internet	23 words — < 1%
13	jdih.bpk.go.id Internet	21 words — < 1%
14	repository.ub.ac.id Internet	21 words — < 1%
15	Rusi Rusmiati Aliyyah, Siti Armia Lutfah, Zahra Khusnul Lathifah. "PENGELOLAAN TENAGA PENDIDIK PADA SEKOLAH DASAR", DIDAKTIKA TAUHIDI: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, 2017 Crossref	20 words — < 1%
16	book.fisip.uns.ac.id Internet	20 words — < 1%
17	jabar.bps.go.id Internet	20 words — < 1%
18	leeayuratna.blogspot.com Internet	17 words — < 1%
19	www.healio.com Internet	17 words — < 1%
20	Robert V. Bullough. "What Do We Mean by "Reform?": On the Seductiveness of Reform in	16 words — < 1%

Teaching and Teacher Education and It's Mischievous Influences", Frontiers in Education, 2021

Crossref

21	journal2.um.ac.id Internet	16 words — < 1%
22	vdocuments.site Internet	16 words — < 1%
23	komputer.unsyiah.ac.id Internet	15 words — < 1%
24	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	15 words — < 1%
25	wbaru.undip.ac.id Internet	15 words — < 1%
26	Stella Erdityaningrum Januarti, Isnaini Rodiyah. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM BERAS MISKIN (RASKIN) DI DESA KEJAPANAN KECAMATAN GEMPOL KABUPATEN PASURUAN", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016 Crossref	14 words — < 1%
27	islamicmarkets.com Internet	14 words — < 1%
28	repository.usd.ac.id Internet	14 words — < 1%
29	ejournal.upi.edu Internet	13 words — < 1%
30	elqorni.wordpress.com Internet	13 words — < 1%

31	repository.unj.ac.id Internet	13 words — < 1%
32	Erika Serfontein. "Chapter 10 Humans: The Biggest Barrier to Realising Human Rights - A South African Perspective", IntechOpen, 2020 Crossref	12 words — < 1%
33	www.tandfonline.com Internet	12 words — < 1%
34	Yara M. Asi, Cynthia Williams. "The role of digital health in making progress toward Sustainable Development Goal (SDG) 3 in conflict-affected populations", International Journal of Medical Informatics, 2018 Crossref	11 words — < 1%
35	dark5ne55.blogspot.com Internet	11 words — < 1%
36	id.wikipedia.org Internet	11 words — < 1%
37	pt.scribd.com Internet	11 words — < 1%
38	wartaanakjambi.blogspot.com Internet	11 words — < 1%
39	www.atmajaya.ac.id Internet	11 words — < 1%
40	docplayer.info Internet	10 words — < 1%
41	giapjournals.com Internet	10 words — < 1%

42	kemant1964.com Internet	10 words — < 1%
43	luk.tsipil.ugm.ac.id Internet	10 words — < 1%
44	core.ac.uk Internet	9 words — < 1%
45	doku.pub Internet	9 words — < 1%
46	id.123dok.com Internet	9 words — < 1%
47	idoc.pub Internet	9 words — < 1%
48	uin-suska.ac.id Internet	9 words — < 1%
49	unnes.ac.id Internet	9 words — < 1%
50	www.kopertis1.org Internet	9 words — < 1%
51	adoc.pub Internet	8 words — < 1%
52	datakerjapns.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
53	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet	8 words — < 1%
54	mafiadoc.com	

Internet

8 words — < 1%

55 repository.unika.ac.id

Internet

8 words — < 1%

56 www.stikes-tuankutambusai.ac.id

Internet

8 words — < 1%

57 Fatoni Fatoni, Edi Supratman, Darius Antoni.
"Arsitektur Sistem Informasi Akademik Perguruan
Tinggi Swasta Menggunakan EAP", Jurnal Sisfokom (Sistem
Informasi dan Komputer), 2021

Crossref

6 words — < 1%

58 Guillermina Gina Núñez. "Engaging Scholarship
With Communities", Journal of Hispanic Higher
Education, 2014

Crossref

6 words — < 1%

59 isomudin63.wordpress.com

Internet

6 words — < 1%

60 zombiedoc.com

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF